

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh data diolah kembali yang selanjutnya diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka yang telah diuraikan sebelumnya, Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi kerja, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka, masuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel motivasi kerja sebesar 3,95, variabel disiplin kerja sebesar 3,93, variabel profesionalisme sebesar 3,95 dan variabel kinerja pegawai sebesar 3,93.
2. Variabel motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka dengan hasil analisis pada variabel motivasi kerja bahwa $T_{hitung} > T_{Tabel}$ ($T_{hitung} 2,654 > T_{Tabel} 2,003$) taraf signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi kerja mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka.

3. Variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka dengan hasil analisis pada variabel disiplin kerja bahwa $T_{hitung} > T_{Tabel}$ ($T_{hitung} 2,910 > T_{Tabel} 2,003$) taraf signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel disiplin kerja mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka.
4. Variabel profesionalisme mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka dengan hasil analisis pada variabel profesionalisme bahwa $T_{hitung} > T_{Tabel}$ ($T_{hitung} 6,390 > T_{Tabel} 2,003$) taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel profesionalisme mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka.
5. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa motivasi kerja, disiplin kerja dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Ditunjukkan dari analisis uji F, bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($F_{hitung} 95,705 > F_{Tabel} 2,78$) dan nilai signifikansinya $0,000 <$ taraf signifikansi $0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta dengan item pertanyaan pada kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi kerja, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka

Berdasarkan data rata-rata nilai, nilai yang paling rendah yaitu pada profesionalisme 3,58, karena pegawai yang memberikan pelayanan kepada masyarakat mengalami keterlambatan, sehingga Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangka harus mengarahkan pegawai agar bekerja secara profesional, agar lebih mempersingkat waktu dalam penyelesaian tugas, sehingga dapat lebih mengutamakan pelayanan yang lebih cepat dan memproses permintaan dari masyarakat lebih cepat. Sehingga perlu adanya pembenahan tentang pelayanan kepada masyarakat dan perhatian terhadap pegawai secara merata, memberikan motivasi, kapasitas kerja, komunikasi yang baik kepada sesama pegawai dan atasan karena kunci dalam organisasi apabila suatu organisasi dikatakan baik dan berhasil jika secara efektif dan efisien dapat meningkatkan sumber daya terutama karyawan yang ada secara optimal.